

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Secara parsial risiko pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian terdapat pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas.
2. Secara parsial risiko operasional berpengaruh positif dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian terdapat pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas.
3. Secara simultan risiko pembiayaan dan risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Dengan demikian H_1 diterima artinya terdapat risiko pembiayaan dan risiko operasional terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Pihak bank bjb Syariah KC Tasikmalaya agar dapat segera menurunkan jumlah nasabah pembiayaan bermasalah sehingga dapat menurunkan tingkat NPF KC Tasikmalaya sebesar 16.89% di bulan Januari 2018 dimana batas minimal yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK RI) pada kisaran 5 %. Selain itu, bank bjb Syariah KC Tasikmalaya sebaiknya juga memperhatikan risiko operasional sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan elemen dalam hal pengoperasionalan perbankan seperti kesalahan penginputan data transaksi keuangan dalam CBS (*Core Banking Systems*), kesalahan pemostingan angsuran, kesalahan dalam pelaporan pembiayaan, dsb. yang dapat berakibat kepada menurunnya laba/profitabilitas bank dikarenakan harus membayar beban atau biaya yang harus dikeluarkan didalam menyelesaikan masalah yang timbul.

2. Setiap perusahaan pada Bank Umum diharapkan agar dapat memperhatikan berbagai faktor makroekonomi dan mikroekonomi yang mempengaruhi pencapaian profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan mampu melakukan dan mengutamakan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko dengan baik. Mitigasi risiko untuk jenis kredit yang memiliki risiko tinggi, dapat dilakukan dengan jalan transfer risiko melalui asuransi pembiayaan untuk mengcover risiko gagal bayar debitur

4. Setiap perusahaan pada Bank Umum dapat merumuskan strategi dan mengambil kebijakan yang tepat dalam memasarkan produk pendanaan maupun pembiayaan kepada masyarakat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan masih tingginya faktor lain yang mempengaruhi terhadap profitabilitas, maka masih terbuka peluang untuk melanjutkan penelitian yang mendalam dengan mengubah salah satu variabel atau menambah variabel lainnya, sehingga dapat terlihat faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap profitabilitas seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Rasio Likuiditas (FDR), Capital Adequency Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan faktor internal lainnya.

